

**PENGEMBANGAN MOTIF KAWUNG KEPYAR  
PADA BUSANA SARUNG**



**PENCIPTAAN**

**Afifah Ashma' Abdillah  
NIM: 1300014025**

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2017**

**PENGEMBANGAN MOTIF KAWUNG KEPYAR  
PADA BUSANA SARUNG**



Oleh:

**Afifah Ashma' Abdillah**

**NIM: 1300014025**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya  
dalam Bidang Kriya  
2017**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

**PENGEMBANGAN MOTIF KAWUNG KEPYAR PADA BUSANA SARUNG** diajukan oleh Afifah Ashma' Abdillah, NIM 1300014025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal.....

Pembimbing I/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

NIP 19621231 198911 1 001

Pembimbing II/Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001

Cognate/ Anggota



Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.

NIP 19730402 199903 1 001

Ketua Program Studi  
D-3 Batik dan Fashion/Anggota



Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

NIP 19710103 199702 2 001



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, Januari 2017

Afifah Ashma' Abdillah

## **PERSEMBAHAN**

*Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Batik ini Saya Persembahkan Untuk  
Kedua Orang Tuaku, Massa Depan, Keluarga, Guru dan Teman-temanku.*



**MOTTO**

*Cintailah Hidupmu dan Lakukan Sesuatu yang Bermanfaat*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan Tugas Akhir ini terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar Diploma pada Program Studi D-3 Batik dan Fashion Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Rasa hormat dan segala kerendahan hati penulisan ini tidak terlepas dari keterlibatan beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn., Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen Pembimbing I.
6. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Dosen Pendamping II.
7. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., Cognate.
8. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., Dosen Wali.
9. Seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas support dan cinta kasihnya

10. Teman-teman semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, namun besar harapan penulis semoga ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 3 Januari 2017



Penulis





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
INTISARI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	5
A. Ide Penciptaan.....	5
B. Data Acuan.....	9
C. Analisis Data.....	13
D Rancangan Karya.....	16
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	50

A. Pemilihan Bahan dan Alat.....	50
B. Teknik Pengerjaan .....	63
C. Tahap Perwujudan .....	64
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	81
BAB IV. TINJAUAN KARYA .....	85
A. Tinjauan Umum.....	85
B. Tinjauan Khusus .....	87
BAB V. PENUTUP.....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN.....	101
A. Biodata dan CV Penulis .....	101
B. Foto Poster Pameran.....	104
C. Undangan Pameran.....	105
D. Buku Tamu .....	106
E. Suasana Pameran .....	108
F. Katalog Pameran .....	114

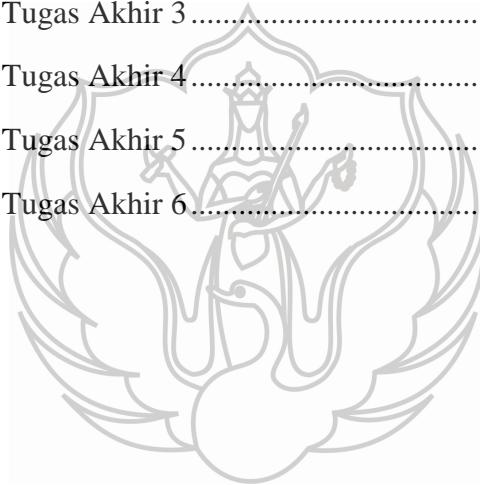
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Baju Panjang dan Sarung Koleksi Musium Peranakan .....	9
Gambar 2. Baju Panjang dan Sarung Koleksi Musium Peranakan .....	10
Gambar 3. Seorang Wanita dan Dua Anak Laki-Laki di Singapura.....	10
Gambar 4. Seorang Wanita Baba yang Sedang Menjadi Model Pakaian .....	11
Gambar 5. Baju Panjang dan Sarung Koleksi Museum Peranakan .....	11
Gambar 6. Baju Panjang dan Sarung Koleksi Museum Peranakan .....	12
Gambar 7. Baju Panjang dan Sarung Koleksi Museum Peranakan .....	12
Gambar 8. Motif Kawung Kepyar .....	13
Gambar 9. Sketsa Alternatif 1 .....	16
Gambar 10. Sketsa Alternatif 2.....	17
Gambar 11. Sketsa Alternatif 3 .....	18
Gambar 12. Sketsa Alternatif 4.....	19
Gambar 13. Sketsa Alternatif 5 .....	20
Gambar 14. Sketsa Alternatif 6.....	21
Gambar 15. Sketsa Terpilih 1 .....	24
Gambar 16. Pola Sarung Karya 1 .....	25
Gambar 17. Desain Motif <i>Border</i> Papan, Pinggiran dan Papan .....	25
Gambar 18. Desain Motif Bagian Tumpal .....	26
Gambar 19. Pola Badan Karya 1 .....	27
Gambar 20. Sketsa Terpilih 2 .....	29
Gambar 21. Pola Sarung Karya 2.....	30
Gambar 22. Desain Motif Tumpal dan Papan.....	30
Gambar 23. Desain Motif <i>Border</i> Papan dan Pinggiran .....	31
Gambar 24. Pola Badan Karya 2.....	31
Gambar 25. Sketsa Terpilih 3 .....	33

Gambar 26. Pola Sarung Karya 3.....	34
Gambar 27. Desain Motif Tumpal, Pinggiran dan <i>Border</i> Papan.....	35
Gambar 28. Desain Motif Papan.....	35
Gambar 29. Pola Badan Karya 3.....	36
Gambar 30. Sketsa Terpilih 4 .....	38
Gambar 31. Pola Sarung Karya 4 .....	39
Gambar 32. Desain Motif Tumpal, <i>Border</i> Papan dan Pinggiran.....	39
Gambar 33. Desain Motif Papan.....	40
Gambar 34. Pola Badan Karya 4.....	40
Gambar 35. Sketsa Terpilih 5 .....	42
Gambar 36. Pola Sarung Karya.....	43
Gambar 37. Desain Motif Tumpal dan Papan.....	43
Gambar 38. Desain Motif <i>Border</i> Papan dan Pinggiran .....	44
Gambar 39. Pola Badan Karya 5.....	44
Gambar 40. Sketsa Terpilih 6 .....	46
Gambar 41. Pola Sarung Karya 6.....	47
Gambar 42. Desain Motif Tumpal dan Papan.....	47
Gambar 43. Desain Motif <i>Border</i> Papan dan Pinggiran .....	48
Gambar 44. Pola Badan Karya 6.....	48
Gambar 45. Kain Katun .....	50
Gambar 46. Kain Santung .....	51
Gambar 47. Kain <i>Viscose</i> .....	51
Gambar 48. Kain Keras.....	52
Gambar 49. Benang Jahit .....	52
Gambar 50. <i>Ritsleting</i> .....	53
Gambar 51. Kancing Baju.....	54
Gambar 52. Mesin Jahit dengan Dinamo.....	54

Gambar 53. Mesin Obras .....	55
Gambar 54. Meteran.....	53
Gambar 55. <i>Rader</i> .....	56
Gambar 56. Penggaris Pola.....	56
Gambar 57. Gunting Kertas .....	57
Gambar 58. Kertas Karbon .....	57
Gambar 59. Kapur Jahit .....	58
Gambar 60. Kertas Pola .....	58
Gambar 61. <i>Pendedel</i> .....	59
Gambar 62. <i>Malam</i> .....	59
Gambar 63. Pewarna Sintetis Naptol dan Garam.....	60
Gambar 64. <i>Canting</i> .....	61
Gambar 65. Kompor.....	61
Gambar 66. Wajan .....	62
Gambar 67. <i>Ember</i> .....	62
Gambar 68. Proses Desain .....	64
Gambar 69. Proses Memola .....	65
Gambar 70. Hasil Pola Motif Kawung Kepyar.....	65
Gambar 71. Proses <i>Menyanting</i> .....	66
Gambar 72. Kain yang Sudah Selesai Proses Canting.....	67
Gambar 73. Bahan Pewarna.....	68
Gambar 74. Proses Mewarna Wedel.....	70
Gambar 75. Proses Mewarna Merah.....	70
Gambar 76. Pecah Sewu Wonogiren .....	71
Gambar 77. Proses Melorod.....	72
Gambar 78. Proses <i>Mbironi</i> .....	72
Gambar 79. Proses Mewarna .....	74

Gambar 80. Proses Melorod.....	75
Gambar 81. Proses Pecah Pola.....	76
Gambar 82. Pola yang Telah digambar Diatas Kertas Koran .....	76
Gambar 83. Proses Menjahit .....	77
Gambar 84. Proses Mewarna Busana.....	79
Gambar 85. Proses Mewarna Busana.....	79
Gambar 86. Proses Meniriskan Kain .....	80
Gambar 87. Karya Tugas Akhir 1 .....	87
Gambar 88. Karya Tugas Akhir 2 .....	89
Gambar 89. Karya Tugas Akhir 3 .....	91
Gambar 90. Karya Tugas Akhir 4.....	92
Gambar 91. Karya Tugas Akhir 5 .....	93
Gambar 92. Karya Tugas Akhir 6.....	97



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Karya I.....	81
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Karya II.....	81
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya III .....	82
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya IV .....	82
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya V .....	83
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya VI.....	83
Tabel 10. Rekapitulasi Biaya Keseluruhan .....	84



## INTISARI

Sarung berasal dari bahasa Malaysia “*sarong*” dibaca “sarung” yang kemudian menyebar ke seluruh dunia. Pada mulanya sarung digunakan untuk menunjukkan berbagai macam barang yang digunakan sebagai *cover*. Masyarakat yang tidak banyak menggunakan sarung batik bermotif batik pedalaman, membuat penulis ingin menciptakan sebuah karya dalam bentuk busana sarung bergaya batik pedalaman. Busana yang *ready to wear* namun tetap *elegant* dipadukan dengan bawahan kain sarung sehingga nyaman digunakan sehari-hari. Ketertarikan penulis dengan motif kawung kepyar, sehingga dijadikan pengembangan motif kawung kepyar sebagai sumber ide yang dituangkan menjadi motif pokok sarung, lalu diwujudkan dalam busana sarung *ready to wear*.

Pada Penciptaan karya ini menggunakan beberapa metode, yaitu metode pendekatan dan metode penciptaan. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan empiris dan metode pendekatan estetis. Metode penciptaan mengacu pada metode penciptaan SP Gustami yaitu 3 tahap 6 Langkah. Dalam proses pembuatan karya dibutuhkan sejumlah data, cara pengumpulan data acuan berdasarkan pengumpulan data pustaka yaitu berupa buku, dan majalah. Data yang utama adalah bentuk visual dari busana sarung, busana *ready to wear*, dan motif kawung kepyar.

Penciptaan karya yang dihasilkan yaitu berupa 6 busana sarung. Pada penciptaan karya ini digunakan bahan utama kain katun kereta untuk bagian sarung, serta kain *viscose* dan santung untuk bagian busana atasan. Perpaduan warna yang digunakan adalah warna-warna batik klasik gaya pedalaman dengan beberapa pengembangan. Dengan menerapkan pengembangan motif batik *kawung kepyar* pada busana sarung dengan teknik batik, sehingga diharapkan dapat memperkaya pengembangan motif sarung batik di Indonesia.

Kata kunci: Motif Kawung Kepyar, Sarung, *Ready to Wear*.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Sarung berasal dari bahasa Malaysia “*sarong*” dibaca “sarung” yang kemudian menyebar ke seluruh dunia. Pada mulanya sarung digunakan untuk menunjukkan berbagai macam barang yang digunakan sebagai *cover*. Ini terlihat pada zaman dahulu di Malaysia biasanya menggunakan kata seperti sarung bantal, sarung keris dan sarung kaki. Lee (2014:27). Masyarakat yang tidak banyak menggunakan sarung batik bermotif batik pedalaman membuat penulis ingin menciptakan sebuah karya dalam bentuk busana sarung bergaya batik pedalaman. Busana yang *ready to wear* namun tetap *elegant* dipadukan dengan bawahan kain sarung sehingga nyaman digunakan sehari-hari. Dengan menerapkan pengembangan motif batik *kawung kepyar* pada busana sarung dengan teknik batik sehingga dapat memperkaya pengembangan motif sarung batik di Indonesia.

Dalam karya seni batik yang akan dibuat ini, penulis ingin menunjukkan kepada masyarakat, bahwa pengembangan motif batik *kawung kepyar* bisa dijadikan ide. Ide dituangkan dalam bentuk motif yang kemudian diaplikasikan pada busana sarung batik untuk dikenakan sehari-hari. Ketertarikan penulis sehingga memilih pengembangan motif *kawung kepyar* pada busana sarung dikarenakan motif *kawung* sendiri

selalu mencuri perhatian penulis, motifnya terlihat seperti buah *kolang kaling* yang dibagi menjadi dua yang tersusun secara geometris. Motif kawung sendiri ada beranekaragam jenisnya, namun motif *kawung kepyar* inilah yang dirasa paling rumit sehingga menambah ketertarikan penulis untuk mengaplikasikan pengembangan motif *kawung kepyar* dalam busana sarung.

Melalui proses analisis dan perenungan, akhirnya penulis memutuskan membuat karya pengembangan dari motif *kawung kepyar* yang kemudian ditambah dengan beberapa motif lain yang dapat menambah nilai estetis dari desain sarung. Berdasarkan hal tersebutlah karya pengembangan motif *kawung kepyar* dalam busana sarung tercipta di dalam tugas akhir penciptaan karya seni.

## **B. Rumusan Masalah**

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menemukan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mewujudkan motif *kawung kepyar* dalam busana sarung yang dapat dikenakan sehari-hari.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Untuk menciptakan karya dengan pengembangan motif *kawung kepyar* pada busana sarung.
- b. Untuk menciptakan karya seni batik dengan pertimbangan artistik yang kuat sehingga dapat bermanfaat bagi para pecinta batik.

## 2. Manfaat

- a. Menambah pengetahuan dan memperkaya pengembangan motif sarung Indonesia yang bertumpu pada motif *kawung kepyar*.
- b. Sebagai bahan acuan maupun sumber inspirasi dalam pengembangan sarung batik di Indonesia.

### D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

Dalam penciptaan karya ini ada beberapa metode yang digunakan di antaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Pendekatan

- a. Metode Pendekatan Empiris.

Melakukan pengamatan terhadap bentuk dan motif sarung melalui gambar dan mengamati secara langsung, sehingga penulis dapat mengerti dan paham mengenai susunan dan pola pada sarung seperti; tumpal, papan, border papan, badan, pinggiran dan seret.

- b. Metode Pendekatan Estetis.

Pendekatan estetis adalah pendekatan dengan mengutamakan keindahan pada sarung batik yang akan penulis buat. Menurut ahli estetika abad pertengahan yaitu Thomas Aquinas, Gie (1996: 42), ada 3 persyaratan yang menentukan suatu karya menjadi bernilai estetis yang diciptakan oleh seniman yaitu keutuhan atau kesempurnaan, perimbangan atau keserasian, dan kecermelangan atau kejelasan.

## 2. Metode Penciptaan

Mengacu pada Metode penciptaan SP Gustami (2007:329), bahwa penciptaan karya kriya melalui tiga tahapan, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

### a. Eksplorasi

Proses eksplorasi meliputi berbagai macam kegiatan pengamatan yang dilakukan melalui buku, internet, dan melihat secara langsung. Pada proses ini juga dilakukan pencarian data dan buku-buku, teori, dan pengertian yang berkaitan dengan sarung dan motif *kawung kepyar*.

### b. Perancangan Karya

Penuangan ide ke dalam bentuk sketsa sebagai gambaran awal dari perwujudan karya batik. Penulis membuat rancangan karya berdasarkan hasil eksplorasi dan pengamatan dari data-data yang ada mengenai bentuk dan motif sarung serta motif *kawung kepyar*.

### c. Perwujudan Karya

Proses perwujudan karya dimulai dari pemilihan malam dan kain, kemudian mempersiapkan alat bantu pengerjaan. Langkah berikutnya yaitu mempola pada kain sesuai dengan sketsa atau desain karya. Setelah proses mempola tersebut selesai, proses selanjutnya yaitu proses mencanting pada kain. Setelah mencanting, kain diwarnakan kemudian *dilorod*. Proses selanjutnya yaitu menjahit kain menjadi sebuah sarung.